

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dan berdasarkan hasil analisa yang sudah dilakukan terkait dengan pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kurs, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan menerapkan metode regresi linear berganda dan diperoleh dari metode pengolahan data menggunakan program SPSS 23 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada Uji F memperoleh hasil secara simultan variabel Tingkat Suku Bunga, Kurs, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar secara bersamaan berpengaruh terhadap Indeks Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2019-Desember 2021.
2. Secara parsial variabel Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2019-Desember 2021. Ini terjadi karena selama masa pengamatan tingkat suku bunga mempunyai nilai yang rendah dan tidak mempengaruhi harga saham yang kian terus meningkat dan investor akan mempertahankan investasinya pada bursa saham dibanding deposito.
3. Secara parsial variabel Kurs memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Indeks Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2019-Desember 2021. Karena selama masa pengamatan besaran nilai kurs bertanda negatif artinya dalam pergerakannya kurs tersebut berpengaruh negatif pada harga saham. Ketika kondisi kurs mengalami depresiasi atau melemahnya mata uang domestik mampu mempengaruhi harga pada saham ISSI yang menurun.
4. Secara parsial ada variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2019-Desember 2021. Hal tersebut terjadi karena selama masa pengamatan variabel inflasi tidak memiliki pengaruh dengan pergerakan harga saham dan keputusan investor dalam berinvestasi karena pergerakan inflasi yang tergolong rendah dan masih dianggap normal.

5. Secara parsial variabel Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2019-Desember 2021. Ini terjadi dikarenakan selama masa periode pengamatan pertumbuhan Jumlah Uang Beredar meningkat dan mendorong stimulus pada perekonomian negara sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham ISSI yang semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis terkait hasil dari penelitian saat ini untuk mendukung penelitian selanjutnya :

1. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yang terdiri dari Tingkat Suku Bunga, Kurs, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar dengan variabel dependennya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu memberikan pengembangan terkait model penelitian dengan menambahkan variabel independen yang memiliki pengaruh kuat terhadap pergerakan saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sehingga akan memperoleh hasil penelitian sesuai dan lebih maksimal dari penelitian sebelumnya.
2. Periode pengambilan data pada penelitian ini di mulai dari Januari 2019-Desember 2021 dengan jumlah observasi sebanyak 36 pengamatan. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih bagus untuk dapat menambahkan jumlah periode penelitiannya baik berdasarkan jangka panjang ataupun jangka pendek agar bisa melihat perbandingan antara variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian saat ini. Akibat dari faktor makroekonomi di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi sehingga hasil yang diperoleh akan terdapat perbedaan.
3. Untuk calon investor, adanya penelitian ini mampu menyampaikan informasi yang berhubungan antara faktor makroekonomi dan pergerakan harga saham pada ISSI. Sehingga calon investor akan lebih bijak dalam memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi dipasar saham syariah yang ketentuan perdagangannya sesuai dengan syariat islam terutama ISSI.

4. Bagi pemerintah diharapkan bisa mengatur kebijakan moneter lebih baik dan lebih bijaksana agar faktor makroekonomi negara dapat mempengaruhi harga saham yang lebih tinggi dan mampu mendorong pertumbuhan dan perekonomian negara yang stabil dan berkembang.

